

Pelatihan Google Workspace untuk Peningkatan Kapasitas Anggota Mission 21 Asia dalam Pengolahan Data Kegiatan dan Alumni UKDW

Lukas Chrisantyo¹, Antonius Rachmat Chrismanto², Wahyu Satria Wibowo³, Rosa Delima⁴, Yuan Lukito⁵
Prodi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi^{1,2,4,5}
Prodi Doktor Teologi, Fakultas Teologia³
Universitas Kristen Duta Wacana, Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25, Yogyakarta
Email: lukaschris@staff.ukdw.ac.id

Received 16 November 2023; Revised-; Accepted for Publication 3 April 2024; Published 30 April 2024

Abstrak — Mission 21 Asia merupakan organisasi kemasyarakatan yang berpusat Basel, Switzerland. Mission 21 memiliki berbagai program pelatihan untuk pengembangan diri baik bagi anggota maupun masyarakat umum. Saat ini belum dilakukan pengolahan data yang terstruktur dan tersistem untuk program pelatihan yang telah dilaksanakan. Kebutuhan pengelolaan data hasil pelatihan yang rutin diadakan oleh suatu institusi menjadi hal yang diperlukan untuk evaluasi dan pengukuran kinerja hasil pelatihan. Selain itu pengelolaan data alumni dari sebuah program pelatihan sangat dibutuhkan untuk memudahkan proses pencarian data. Berdasarkan kebutuhan tersebut Mission 21 Asia dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu pengelolaan data alumni dan mitra mereka yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana (FTI UKDW) bekerjasama dengan Mission 21 Asia memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan data menggunakan Google Workspace mulai dari teori hingga implementasi. Materi pelatihan meliputi pemanfaatan Google Forms, pengelolaan data dilakukan baik secara online maupun onsite melalui aplikasi pengolahan data, hingga mengembangkan sebuah aplikasi dashboard sederhana yang bisa dimanfaatkan secara langsung oleh para mitra Mission 21. Hasil pelatihan adalah peningkatan kemampuan peserta untuk membuat sistem data base alumni berdasarkan kebutuhan informasi yang diharapkan. Peserta memahami bagaimana mengolah informasi alumni melalui pengembangan sistem manajemen alumni.

Kata Kunci—pelatihan dan pendampingan, pengelolaan data, *Google Workspace*

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan data suatu institusi menjadi sangat penting terutama di era teknologi informasi yang semuanya berbasis data [1]. Salah satu data yang penting untuk dikelola oleh suatu institusi kemasyarakatan adalah pengelolaan data hasil pelatihan dan pengelolaan data alumni kegiatan pelatihan, serta pengelolaan data mitra institusi tersebut. Pengelolaan data yang sering dikenal dengan istilah manajemen data adalah suatu hal yang kompleks dan melelahkan jika dilakukan secara manual [2]. Pengelolaan data, terlebih data-digital membutuhkan bantuan teknologi informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat prosesnya.

Mision 21 Asia merupakan suatu organisasi kemasyarakatan yang berpusat di Basel, Switzerland [3] memiliki area kerja di wilayah Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Untuk area Indonesia, Mission 21 berkantor pusat di Jakarta. Walaupun pada dasarnya Mission 21 memiliki pondasi semangat nilai-nilai Kristiani, namun dalam kiprahnya melakukan berbagai pelatihan pengembangan diri dan kelompok masyarakat umum secara rutin [4]. Mission 21

memiliki permasalahan terutama dalam hal pengelolaan data hasil pelatihan, data alumni, dan data mitranya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Mission 21 terkait pengolahan data kegiatan dan alumni, Mission 21 bekerja sama dengan Fakultas Teologia Universitas Kristen Duta Wacana (FTeo UKDW) dengan Fakultas Teknologi Informasi UKDW (FTI UKDW) bersama-sama menyelesaikan permasalahan mereka. Fakultas Teknologi Informasi menyambut baik kerjasama ini dan menugaskan beberapa dosen untuk membantu pihak Mission 21. Dosen-dosen yang ditugaskan berjumlah empat orang dari Prodi Informatika FTI UKDW dan satu dosen dari FTeo UKDW. Kelima dosen bertugas membantu pihak Mission 21 mulai dari rapat persiapan, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, sampai dengan evaluasi dan pendampingan berkelanjutan. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah transfer pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan data alumni, pelacakan/*tracer* studi alumni, pengelolaan mitra, dan pelatihan penggunaan teknologi informasi bagi pengelolaan data tersebut.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai tersebut dapat diketahui bahwa pendampingan harus dilakukan secara menyeluruh karena mitra dan peserta pelatihan berasal dari berbagai daerah di Asia. Pelatihan juga perlu dilaksanakan secara *hybrid online* maupun *onsite* di suatu tempat yang disepakati. Pemberian materi perlu dibuat dalam bentuk modul yang mudah dipelajari dan dibaca kembali kapanpun, pelatihan harus mencakup pelatihan ketrampilan teknis penggunaan tool pengolahan data yang dapat dilakukan secara kolaboratif, dan terakhir pendampingan tidak boleh berhenti setelah kegiatan berakhir namun tetap perlu dipantau secara berkelanjutan. Koordinasi perlu dilakukan secara komprehensif agar mencapai tujuan pelatihan dengan baik.

Kegiatan tersebut akhirnya disepakati sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen FTeo dan FTI UKDW. Pihak Mission 21 juga perlu mempersiapkan berbagai peralatan dan mengumpulkan peserta untuk pendampingan pada waktu yang ditentukan nantinya. Kegiatan ini membutuhkan waktu khusus yang perlu disepakati mengingat padatnya kegiatan dari kedua belah pihak. Akhirnya disepakati penggunaan MoU antar kedua institusi untuk memperkuat pelaksanaan kerjasama lebih lanjut.

Tulisan ini berisi tentang hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang telah dilakukan bersama dengan mitra Mission 21 Asia pada tanggal 27-28 Juni 2023 di Universitas Kristen Duta

Wacana Yogyakarta, yang ditulis dalam susunan sebagai berikut: 1) Bagian Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang dihadapi mitra, analisis masalah, tujuan PkM dan penjelasan kegiatan yang akan dilaksanakan, 2) Metode Pelaksanaan adalah bagian yang berisi detail metode pelaksanaan PkM yang direncanakan, 3) Bagian Diskusi digunakan untuk menampilkan dan membahas hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, apa hasilnya dan pengaruhnya bagi mitra dan bagi tim PkM, terakhir 4) Bagian Kesimpulan dan Saran untuk pelaksanaan kegiatan serupa pada periode-periode selanjutnya.

II. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan ini adalah Community Based Participatory Action Research (CBPAR). Metode ini mengandung prinsip kolaborasi, berorientasi pada perubahan, dan bersifat inklusif. CBR sangat memperhatikan kepentingan komunitas, namun tetap berusaha memastikan keaktifan dari komunitas yang dilayani [5]. Metode ini juga bersifat simbiosis mutualisme antara peneliti, pengabdian, dan komunitas yang dilayani. Harapan dengan menggunakan metode ini adalah terciptakan rasa saling membutuhkan antara kedua institusi, memelihara hubungan jangka panjang yang baik, mencari dan menemukan kekuatan di dalam komunitas yang membutuhkan, serta tetap mengutamakan kode etik antar institusi. Metode ini banyak diterapkan pada kegiatan pelatihan untuk mitra organisasi di Jawa Barat untuk pembuatan video pembelajaran seperti yang disampaikan oleh Aryani et al. dalam kegiatan pengabdiannya [6].

Dalam praktiknya, kegiatan antara FTeo dan FTI UKDW bersama dengan Mission 21 dilakukan dengan tahapan berikut:

a. Pertemuan koordinasi dengan pihak Mission 21 dan FTI UKDW

Koordinasi pertama dilakukan antara pihak Mission 21 yang berinisiatif kontak dengan pihak FTI UKDW. Melalui koordinasi ini dapat ditangkap adanya kebutuhan lanjutan dari pihak Mission 21 kepada FTI UKDW mengenai kegiatan pelatihan *onsite* terhadap para mitra Mission 21 dengan materi latihan yang sama dengan pelatihan tahap pertama sebelumnya. Titik beratnya terdapat pada latihan langsung di lab secara *onsite* karena pada pertemuan *online* dirasa interaksi pembelajarannya kurang berjalan dengan baik. Berdasarkan koordinasi tahap pertama ini FTI menangkap dan bersedia melanjutkan keinginan tersebut.

b. Pertemuan koordinasi kedua dengan pihak Mission 21 dan FTI UKDW

Pertemuan kedua dilakukan untuk koordinasi persiapan teknis mengenai jumlah pembicara, rencana peserta, persiapan lab tempat pelatihan dan konsumsi. Acara tersebut dilakukan di sela-sela kegiatan rapat kerja Mission 21 di Yogyakarta. Walaupun hanya sebentar namun kegiatan tersebut memantapkan pelaksanaan kegiatan pelatihan nantinya. Rencana pelaksanaan adalah tanggal 27-28 Juni 2023 yang diadakan setelah pelaksanaan UAS UKDW.

c. Pertemuan koordinasi ketiga dengan pihak Mission 21 dan FTI UKDW

Pertemuan ketiga dilakukan secara lebih resmi, dimana pihak Mission 21 datang ke UKDW dan dilakukan rapat

beberapa waktu di Lab FTI UKDW. Pada pertemuan tersebut dibahas hal-hal teknis yang meliputi persiapan modul, pelaksanaan di lab, mencoba peratalan dan komputer lab, koordinasi dengan asisten-asisten, teknis konsumsi dan pendanaan. Dari pertemuan ini pula ditetapkan bahwa para peserta pelatihan ini mengikuti secara *hybrid*.

d. Pelaksanaan Pelatihan

Sepekan sebelum pelaksanaan dilakukan pendaftaran oleh pihak Mission 21. Pelatihan diikuti oleh 31 peserta, yang terdiri dari 20 peserta hadir secara onsite dan 11 peserta hadir secara online. Adapun peserta pelatihan dan cara mengikuti pelatihan dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Peserta Pelatihan

No	Nama	Organisasi	Cara Mengikuti
1	Supriatno	Mission 21	On site
2	Indra Anggara	Jakatarub	On site
3	Venus Nareswari	Jakatarub	On site
4	Annisa Zuhra	Interfaith	On site
5	Aji Darma Raharja	Interfaith	On site
6	Azmi Gading Lazuardi	Apikri	On site
7	Syaifudin	Apikri	On site
8	Ahmad Saeroji	Wahid Foundation	On site
9	Alif Hazmi Istifazhuddin	Wahid Foundation	On site
10	Bunga Devi Regina S	Persetia	On site
11	Devida	Fahmina	On site
12	Rosidin	Fahmina	On site
13	Heidy Angelina Sambow	PGI	On site
14	Rozelin M. Panggabean	PGI	On site
15	Herman Agustinus	PGI	On site
16	Juandi Gultom	PGI	On site
17	Fredely Louise Caroline Zebua	GKP	On site
18	Tangsikem	GKP	On site
19	Ratna Lesawengen	KS TE	On site
20	Obertina M. Johanis	Peruati	On site
21	Waredayani	GKE Banjarmasin	Online
22	Irene Chin Fui Mei	BCCM BM Kota Kinabalu Malaysia	Online
23	Muhammad Isya Azhari	LK3 Banjarmasin	Online
24	Tia Anifa	LK3 Banjarmasin	Online
25	Jhon Hery Mart Stepanus	GKE Banjarmasin	Online
26	R M Nuryasin	Koperasi JBB Banjarmasin	Online
27	Delovera Daukin	BCCM BM Kota Kinabalu Malaysia	Online
28	Phelyno Assun Johnny	PCS Kudat, Sabah, Malaysia	Online
29	Yuanita Awiasi Wattimena	Koperasi JBB Banjarmasin	Online
30	Rakhmalina Bakhriati	Koperasi JBB Banjarmasin	Online
31	Pdt Jefri Wattileo	GMIT Kupang	Online

Pelaksanaan pelatihan secara *hybrid* dilaksanakan sesuai

jadwal pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelatihan dan Trainer

Materi	Waktu	Pelaksana
Alumni Tracking	27 Juni (8.00-10.00 WIB)	Pdt. Wahyu Satria Wibowo, Ph.D
Pengelolaan Input Data via Google Forms	27 Juni (10.00-12.00 WIB)	Lukas Chrisantyo, M.Eng.
Spreadsheets Dasar	27 Juni (13.00-15.00 WIB)	Antonius Rachmat C., .S.Kom., M.Cs.
Spreadsheets Lanjut	28 Juni (09.00-11.00 WIB)	Dr. Rosa Delima, M.Kom.
Tour UKDW	28 Juni (12.00-13.00 WIB)	Semua
Pivot Table & Dashboard	28 Juni (13.00-15.00 WIB)	Yuan Lukito, S.Kom., M.Cs.

Pelaksanaan hari pertama dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan jadwal. Peserta baik yang mengikuti secara *onsite* maupun *online* terlihat cukup dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik. Para peserta juga mendapat kuesioner awal pelatihan, kuesioner dan tugas untuk masing-masing sesi materi dari para pemateri. Kegiatan pertemuan pertama berlangsung dengan lancar hingga sore hari. Pertemuan pertama diawali dengan materi Alumni Tracking yang membuat peserta mengerti pentingnya alumni, pelacakannya demi institusinya, peran lembaga dalam aset-aset yang terdapat dalam diri alumni [7], dan diskusi. Materi kemudian dilanjutkan dengan materi pengisian data melalui *Google Forms* dan pembuatan sertifikat otomatis dari form presensi. Dengan asumsi data sudah terkumpul, pelatihan dilanjutkan dengan materi pengolahan data menggunakan *Google Sheets*.

Pelaksanaan pelatihan hari kedua dilaksanakan secara baik dan lancar sesuai jadwal yang direncanakan. Materi Spreadsheet Lanjut tentang data filtering serta *Pivot Table & Dashboard* disampaikan dengan baik. Di awal pelatihan peserta diminta mengisi kuesioner awal untuk mengetahui seberapa tingkat pengetahuan dasar para peserta pelatihan mengenai materi-materi yang diberikan sampai akhir. Di setiap akhir materi yang diberikan, para peserta juga diberikan evaluasi materi serta tugas/*mini project* untuk dikerjakan secara mandiri.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PkM dilakukan selama dua hari yang diawali dengan penyampaian kuesioner awal pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner. Survei melalui kuesioner merupakan pendekatan dimana peneliti merancang dan memahami situasi melalui respon peserta pada kuesioner. Pendekatan ini terkategori sebagai pendekatan empiris [8].

Pada kuesioner awal, didapatkan fakta bahwa dari 28 responden peserta pelatihan, 92.9% menyatakan bahwa mereka belum mendapatkan pelatihan serupa sebelumnya. Meskipun demikian, 78.6% responden menyatakan sudah pernah menggunakan *Google Forms* sebelumnya. Mereka menggunakan *Google Forms* untuk menghimpun data (45.5%), jajak pendapat (50%), quiz (40.9%), presensi (63.6%), dan pembuatan sertifikat otomatis (1%). Untuk pertanyaan yang lebih lanjut yaitu “Apakah di satu pertanyaan di *Google Forms* bisa dibuat semacam tabel

sehingga bisa mengisi kolom dan baris secara leluasa?”, terlihat bahwa sebanyak 54.5% masih menjawab dengan jawaban yang salah. Maka sebagai bekal untuk pemaparan materi kedua tentang *Google Forms*, peserta sudah familiar dengan *Google Forms* namun belum menguasai hal-hal lanjut yang menjadi fitur yang bermanfaat.

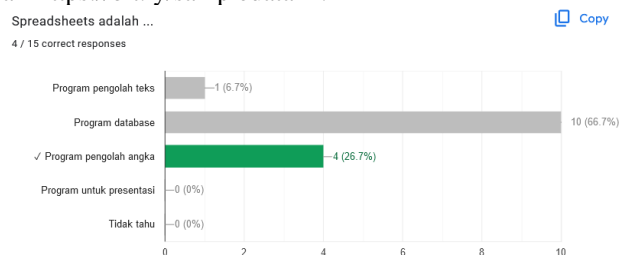
Pada akhir penyampaian materi *Google Forms*, diberikan tugas kepada peserta untuk memilih salah satu:

- 1) membuat formulir input data dengan menerapkan pertanyaan kondisional dengan beberapa cabang, atau
 - 2) membuat formulir presensi dan sertifikat otomatis yang terhubung dengan *AutoCrat* untuk pembuatan sertifikat.
- Hasil dari tugas materi kedua didapat bahwa sebanyak 20 peserta atau sebesar 71.4% mengerjakan tugas dengan rincian pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengukuran Tugas Materi *Google Forms*

Jenis Tugas	Jumlah Pengirim	Evaluasi
Tugas 1	13 peserta (46.4%)	10 peserta (76.9% dari yang mengumpulkan Tugas 1, atau 35.7% dari keseluruhan peserta) mampu membuat form dengan pertanyaan kondisional.
Tugas 2	7 peserta (25%)	6 peserta (85.7% dari peserta yang mengumpulkan Tugas 2, atau 21.4% dari keseluruhan peserta) mampu membuat form presensi dengan sertifikat otomatis.
Tidak mengirim	8 peserta (28.6%)	Tidak diketahui karena tidak menyampaikan pertanyaan kesulitan.

Pada pelaksanaan materi ketiga, dengan materi *Spreadsheets* Dasar, dari alokasi waktu sebanyak 2 (dua) jam, terlihat bahwa durasi waktu dirasa terlalu pendek. Para peserta mendapat banyak latihan praktik namun masih membutuhkan banyak bantuan teknis. Hal ini dapat dimaklumi karena bagi peserta, materi ini merupakan materi yang baru pertama kali didapatkan. Terlebih banyak peserta tidak begitu sering menggunakan *spreadsheets*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Materi ketiga ini juga banyak berisi teknis seperti penggunaan formula dan lain sebagainya. Untuk memudahkan latihan, peserta dapat mengunduh data set *Business Financial Data June 2022 Quarter* dari laman <https://bit.ly/3CU33Dw> [9] dan data *office supplies* anonim dari <https://bit.ly/sampled21>.



Gambar 1. Salah Satu Pertanyaan sesi Spreadsheets Dasar

Para peserta bisa mengikuti namun beberapa merasakan bahwa penyampaian materi terlalu cepat. Walaupun begitu,

kuesioner yang diberikan di akhir materi dapat menggambarkan kegiatan tersebut dengan baik.

Berdasarkan hasil tanya jawab via *Google Forms* yang diberikan kepada para peserta dapat dilihat bahwa beberapa pertanyaan hanya bisa dijawab oleh sekitar 30% peserta saja yang mengisi. Namun untuk sebagian besar pertanyaan lain 76% menjawab dengan benar. Sebagian besar peserta juga menjawab bahwa materi bagian rumus dirasa sulit dan membutuhkan waktu latihan lebih lama. Dapat dikatakan bahwa para peserta dapat menerima materi dengan baik, namun memang tidak sebaik materi kedua (*Google Forms*) karena materi *Spreadsheets* dasar ini dianggap lebih sulit. Terakhir, dari hasil evaluasi akhir (PR) yang diberikan 100% semua peserta bisa mengerjakan secara berkelompok atas inisiatif bersama karena para peserta menginap di hotel yang sama.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Hari Pertama

Pertemuan pada hari kedua diawali dengan pemaparan materi *spreadsheets* lanjut. Materi *spreadsheets* lanjut meliputi *sorting*, *filtering*, fungsi *lookup*, dan *Excel quick analysis*. Materi pelatihan bersumber dari buku mengenai Microsoft Excel [10] [11] dan video dari YouTube channel [12] [13]. Suasana pelatihan pada hari pertama dan kedua dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 3. Suasana Pelatihan Hari Kedua

Pada hari kedua peserta pelatihan juga melakukan

campus tour yang dipandu oleh sebagian fasilitator. Pada acara ini dilakukan sesi foto bersama antara peserta dan fasilitator (Gambar 4). Kegiatan hari kedua diakhiri dengan pemaparan materi terakhir yang terkait dengan *pivot table* dan *dashboard*. *Pivot table* sendiri adalah sebuah tabel interaktif yang dapat digunakan untuk mendapatkan ringkasan data dari sejumlah data berjumlah besar, dalam bentuk dan orientasi yang berbeda, dan dapat melakukan kalkulasi sekelompok data dengan cara perhitungan sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada bagian ini peserta diberikan pendampingan untuk melakukan:

- 1) pengelompokan data menjadi beberapa kelompok berbeda
- 2) penghitungan jumlah pada setiap kelompok data
- 3) penghitungan jumlah keseluruhan (SUM), nilai maksimum dan minimum (MAX & MIN), rata-rata (AVG) dan beberapa fungsi agregasi lainnya
- 4) filtering data sesuai dengan kategori atau kelompok data.

Kemudian peserta diminta untuk membuat tampilan *dashboard* dengan bentuk sederhana seperti pada Gambar 5. Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi untuk evaluasi kegiatan dari pihak FTI UKDW dan Mission 21 Asia.



Gambar 4. Foto Bersama Seluruh Peserta dengan Fasilitator



Gambar 5. Tampilan Dashboard yang Digunakan Sebagai Referensi Latihan

Diskusi menghasilkan rencana kegiatan selanjutnya

yaitu pengembangan sistem manajemen alumni dan pelatihan berbasis web seperti yang diulas pada [14], [15]. Pengembangan sistem tersebut akan sekaligus dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara bersamaan. Pengembangan sistem direncanakan akan dikerjakan dengan metode pengembangan perangkat lunak yang sesuai kebutuhan pengguna, sedangkan kegiatan pelatihan sistem tersebut nantinya dilaksanakan langsung dengan para mitra secara bertahap. Dengan demikian, pengelolaan data pelatihan sekaligus mitra dan alumni akan dapat dibuat secara efisien dan terintegrasi.

IV. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta mengolah data alumni melalui pengembangan sistem manajemen alumni. Kebutuhan yang kuat dari peserta pelatihan akan sistem manajemen alumni memberikan kontribusi yang sangat besar. Namun demikian, seperti halnya sebuah sistem informasi, jika hasil pelatihan tidak diterapkan dan dilakukan terus menerus maka bisa terjadi akan terlupakan. Untuk itu masih diperlukan monitoring atas hasil pelatihan, dan jika memungkinkan pelatihan berikutnya untuk pengembangan sistem yang sudah dihasilkan peserta pelatihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada: 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UKDW yang memberikan hibah PkM dengan nomor SK 065/D.05/LPPM/2023, 2) Fakultas Teknologi Informasi dan Fakultas Teologia UKDW atas semua fasilitas yang diberikan, 3) Mission 21 Asia atas semua kerja sama yang telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Abraham, J. Schneider, and J. vom Brocke, "Data governance: A conceptual framework, structured review, and research agenda," *Int J Inf Manage*, vol. 49, pp. 424–438, Dec. 2019, doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2019.07.008.
- [2] B. Susilo *et al.*, "Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan pada Kantor Lurah Kotabaru Reth dengan Metode Rapid Application Development (RAD)," *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 17–28, 2023.
- [3] C. Hoffman, "From missionaries to ecumenical co-workers: A case study from Mission 21 in Kalimantan, Indonesia," in *Faith-Based Organizations in Development Discourses and Practice*, New York: Routledge, 2019, pp. 31–56.
- [4] Mission 21 Protestant Mission Basel, "Mission - Colonialism Revisited," <https://www.mission-21.org/en/what-we-do/events/mission-colonialism-revisited/>.
- [5] Community Tool Box, "Community-based Participatory Research," <https://ctb.ku.edu/en/table-of-contents/evaluate/evaluation/intervention-research/main>.
- [6] D. Aryani, S. D. Putra, N. Noviani, N. S. Fatimah, H. D. Ariessanti, and H. Akbar, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Multimedia dengan Metode

- [7] Community Based Participatory Action Research (CBPAR)," *Jurnal Abdidias*, vol. 3, no. 6, pp. 1091–1100, Dec. 2022, doi: 10.31004/abdidias.v3i6.728.
- [8] F. R. Jones, M. A. Mardis, C. M. McClure, and E. Randeree, "Alumni Tracking: Promising Practices For Collecting, Analysing, and Reporting Employment Data," *Journal of Higher Education Management*, vol. 32, no. 1, pp. 167–185, 2017.
- [9] Y. He and Y. Li, "Research on teaching method of computer application course based on evidence-based teaching method," *J Phys Conf Ser*, vol. 1648, no. 3, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1648/3/032182.
- [10] S. Reily and L. Allwood, "Business financial data: June 2022 quarter," <https://www.stats.govt.nz/information-releases/business-financial-data-june-2022-quarter>.
- [11] S. L. Nelson and E. C. Nelson, *Microsoft Excel Data Analysis For Dummies*, 3rd ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2016.
- [12] C. Frye, *Microsoft Excel 2016 - Step by Step*. Washington: Microsoft Press, 2015.
- [13] L. Gharani, *Leila Gharani Youtube Channel*, (2021).
- [14] M. Treacy, *MyOnlineTrainingHub Youtube Channel*, (2021).
- [15] A. Brilyan, S. N. Neyman, and H. Rahmawan, "Pengembangan Sistem Manajemen Pelatihan Kerja di Kota Surakarta," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, vol. 10, no. 4, pp. 865–872, 2023.
- [16] R. Dewi and J. Sundari, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Berbasis Web Pada SMK Bina Mandiri 2 Sukabumi," *Journal of Information and Technology Unimor (JITU)*, vol. 13, pp. 25–30, 2021.

PENULIS



Lukas Chrisantyo, prodi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Duta Wacana.



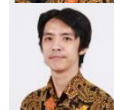
Antonius Rachmat Chrismanto, prodi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Duta Wacana.



Wahyu Satria Wibowo, prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Rosa Delima, prodi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Duta Wacana.



Yuan Lukito, prodi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Duta Wacana.